



SAMBUTAN

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI DKI JAKARTA

*Sosialisasi Revisi Instrumen Akreditasi Perpustakaan Umum di DKI
Jakarta Tahun 2025*

Jakarta, 24 Oktober 2025

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
Tahun 2025

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Om swastiastu, Namo buddhaya,
Salam kebajikan,
Rahayu.*

Yang saya hormati:

- Ibu **Erviana Dwinugrahaningtyas, S.IP.** dan Bapak **Renda Khris Ardhi Artha, S.Sos., M.Si.** selaku narasumber dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia,
- Bapak **Farli Elnumeri, S.S., S.H., M.Hum.,** selaku moderator,
- serta seluruh peserta sosialisasi dari Perpustakaan Perguruan Tinggi yang saya banggakan..

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita dapat berkumpul untuk mengikuti Sosialisasi Revisi Instrumen Akreditasi Perpustakaan Umum Tahun 2025, hasil penyempurnaan dari instrumen yang selama ini menjadi acuan mutu bagi penyelenggaraan perpustakaan di seluruh Indonesia.

Hadirin yang saya hormati,

Perubahan zaman menuntut kita untuk terus beradaptasi. Begitu pula dengan dunia perpustakaan. Revisi instrumen akreditasi yang disusun oleh Perpustakaan Nasional RI ini adalah bentuk pembaruan yang penting — bukan hanya dalam format penilaian, tetapi juga dalam semangat peningkatan mutu dan profesionalisme pengelolaan perpustakaan.

Melalui kegiatan ini, saya berharap seluruh pengelola perpustakaan umum, baik yang berada di tingkat provinsi, kota, kecamatan, hingga kelurahan/RPTRA dapat menyimak dengan sungguh-sungguh setiap penjelasan dari narasumber. Pahami dengan baik perubahan-perubahan yang terjadi, dan segera mulai menyesuaikan diri. Karena instrumen baru ini bukan sekadar isian administrasi, melainkan panduan kerja dan tolok ukur kinerja perpustakaan kita ke depan.

Perpustakaan umum memiliki peran strategis sebagai pilar literasi masyarakat — tempat masyarakat belajar sepanjang hayat, tempat inklusi sosial tumbuh, dan tempat transformasi digital berjalan. Maka peningkatan mutu perpustakaan melalui akreditasi menjadi bagian penting dalam membangun Jakarta yang cerdas dan berbudaya literasi.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Khusus untuk Perpustakaan Umum Provinsi dan Kota di DKI Jakarta, masa akreditasi masih berlaku hingga tahun 2028–2029 mendatang. Saya ingin menegaskan bahwa tahun-tahun tersebut harus dijadikan momen penting kita meningkatkan kualitas perpustakaan kita.

Artinya, jangan menunggu hingga masa akreditasi berakhir untuk mulai berbenah. Gunakan jeda tiga tahun ini sebagai waktu yang produktif untuk menyesuaikan diri dan memenuhi seluruh aspek dalam instrumen baru: mulai dari kelembagaan, layanan, SDM, hingga sarana-prasarana.

Bagi perpustakaan provinsi dan kota, saya harap momentum ini menjadi kesempatan untuk melakukan pembinaan berjenjang — membimbing perpustakaan kecamatan, hingga kelurahan/RPTRA agar semuanya memahami dan siap menerapkan instrumen akreditasi revisi ini. DISPUSIP DKI akan terus berperan sebagai fasilitator dan penggerak agar seluruh jaringan perpustakaan umum di Jakarta bergerak dalam satu visi mutu yang sama.

Kami di DISPUSIP DKI Jakarta selalu membuka pintu komunikasi dan pendampingan. Silakan berkoordinasi kapan pun diperlukan, baik untuk pembinaan, konsultasi instrumen, maupun persiapan akreditasi. Kami ingin memastikan bahwa setiap perpustakaan di Jakarta tidak hanya lolos akreditasi, tetapi naik kelas — menjadi perpustakaan yang unggul, adaptif, dan berdaya bagi masyarakat.

Mari kita manfaatkan kegiatan hari ini sebaik-baiknya. Dengarkan dengan seksama paparan dari para narasumber, diskusikan hal-hal yang masih perlu penjelasan, dan jadikan revisi instrumen ini sebagai peta jalan menuju perpustakaan umum Jakarta yang semakin berkualitas.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada Perpustakaan Nasional RI atas dukungan dan kolaborasinya, serta kepada seluruh peserta yang telah meluangkan waktu dan komitmen untuk terus meningkatkan mutu perpustakaan di ibu kota.

Semoga kegiatan ini membawa manfaat besar bagi kita semua dan menjadi langkah nyata menuju ekosistem perpustakaan yang maju, berstandar, dan berdampak.

[pantun]

Ilmu tak akan sirna dimakan masa,
Selama pustaka tetap dijaga,
Perpustakaan terakreditasi adalah asa bersama,
Untuk masyarakat Jakarta yang semakin berdaya.

Terima kasih,

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Provinsi DKI Jakarta

ttd

Nasruddin Djoko Surjono